

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemerintah sebagai sebuah organisasi dalam menampilkan kinerja terhadap pelayanan publik tentu saja harus didukung oleh sumber daya yang ada. Sumber Daya Manusia adalah hal yang sangat penting dan sangat berarti dalam menopang suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pada suatu organisasi pemerintahan keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas dan penyelenggaraan pemerintah dipengaruhi oleh kepemimpinan, melalui kepemimpinan dan didukung oleh kapasitas organisasi pemerintahan yang memadai dan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) akan terwujud. Sebaliknya, kelemahan kepemimpinan adalah salah satu sebab runtuhnya kinerja birokrasi di Indonesia.

Kepemimpinan boleh dikatakan sebagai cara dari seorang pemimpin untuk mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur dalam kelompok atau organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang diinginkan agar memperoleh hasil kinerja pegawai yang mempunyai arti tercapainya hasil kinerja pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Selain itu, kepemimpinan di dalam sebuah organisasi dapat didukung oleh para karyawan atau pegawai yang memiliki kinerja yang baik agar tujuan perusahaan bisa terlaksana. Oleh karena itu, pemimpin harus berhubungan baik dengan siapa saja yang dipimpinnya pemimpin harus mengenal dan mengetahui orang-orang yang ia pimpin dalam sebuah organisasi pemimpin pun bertanggung jawab

akan semua hal yang menyangkut dengan organisasi yang ia jalankan. Organisasi akan berjalan dengan baik ketika peran kepemimpinan dijalankan dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab namun sebaliknya, jika peran kepemimpinan tidak dijalankan sebagaimana mestinya maka akan timbul berbagai persoalan yang dapat menghambat atau mempengaruhi kinerja orang-orang yang dipimpinnya. Kadangkala kepemimpinan diartikan sebagai pelaksana otoritas dan pembuat keputusan ada pula yang mengartikan suatu inisiatif untuk bertindak yang menghasilkan suatu pola yang konsisten dalam tujuan mencari jalan pemecahan dari suatu persoalan bersama-sama. kepemimpinan itu adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang agar diarahkan mencapai tujuan organisasi. Dilihat dari sudut pandang apapun juga pemimpin selalu ditempatkan pada satu titik yang sangat penting. Peran seorang pemimpin dalam suatu organisasi sangatlah vital karena dalam perannya tersebut seorang pemimpin akan membantu organisasi untuk mewujudkan visi dan misinya. oleh sebab itu, efektivitas seorang pemimpin di dalam menggunakan pengaruhnya sangat menentukan bagaimana pemimpin tersebut dapat memainkan perannya dengan baik. Seorang pemimpin tidak harus tergantung pada posisinya saja tetapi lebih banyak memberikan pengaruh-pengaruh positif yang berasal dari kapasitas pribadinya. Pengaruh-pengaruh seperti inilah yang akan memberikan kekuatan bagi seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Pemimpin tidak hanya mampu memberikan perintah, instruksi, hukuman, hadiah, mengancam, atau mengarahkan tetapi lebih dari itu salah satu

indikator bahwa seorang pemimpin dapat memberikan dampak positif bagi yang lain apabila keberadaannya selalu dirindukan dan dapat diandalkan.

Kinerja (Prestasi Kerja) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang adalah kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang di dapat di nilai dari hasil kerjanya.

Hasil penelitian Syopwani (2005) menyatakan bahwa kepemimpinan Camat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di mana pengaruh bentuk tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan Camat akan menyebabkan terjadinya perubahan pada kinerja pegawai. Sejalan dengan Tatulus (2016) memperlihatkan ternyata peran kepemimpinan mempunyai hubungan dan pengaruh positif terhadap kinerja pegawai di kantor kecamatan, karena dalam organisasi setiap hari memberikan pengarahan dan instruksi terhadap pegawai tentang standar oprasional kerja. Maryam (2007) mengemukakan bahwa hasil penelitian menunjukkan Camat mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dan memberikan pengaruh yang rendah terhadap kinerja pegawai. Artinya, bahwa untuk mencapai kinerja pegawai yang lebih efektif berdasarkan tujuan dan harapan organisasi maka pemimpin harus memperhatikan kepemimpinan yang baik agar dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan teknis berdasarkan fungsi dan tugas pokok seorang pegawai. Hasil penelitian Azwin (2017) menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif artinya, semakin besar pengaruh kepemimpinan yang terjadi pada diri seorang pegawai maka disiplin kerja pegawai cenderung semakin besar.

Melalui kepemimpinan yang efektif maka setiap pegawai bisa bekerja dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan atau organisasi sehingga dapat membangun kinerja yang baik dalam lingkungan pekerjaan. Karena kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dilihat dari hasil kerjanya. Kinerja mengacu pada prestasi pegawai yang diukur berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan suatu organisasi.

Kinerja yaitu gambaran berupa tingkat pencapaian sasaran atau tujuan organisasi sebagai paparan dari visi, misi dan strategi yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditentukan. Keberhasilan suatu pekerjaan dapat ditentukan oleh bagaimana kinerja para pegawai. Dengan adanya kepemimpinan dan kinerja yang efektif maka akan memberikan dampak yang sangat besar untuk keberhasilan atas pekerjaan yang dilakukan. Pentingnya hubungan pemimpin dan pegawai dalam bekerja dapat menciptakan serta dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik. (prestasi kerja) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang diperoleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Kantor Camat Lage merupakan suatu kesatuan dari salah satu instansi daerah yang berada di bawah pemerintahan Kabupaten Poso, yang dimana dalam penjabaran tugas dan fungsi Kantor Camat Lage dalam mencapai dan menyelaraskan dengan program dan kegiatan pemerintah Daerah Kabupaten Poso tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat. Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat mempunyai kedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintah di ruang lingkup kecamatan, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui

sekretaris daerah kabupaten atau kota. Dimana Pegawai Kantor Camat Lage terdiri dari 1 orang Camat dan 30 orang Pegawai. mempunyai tugas pengoordinasian, penyelenggaraan, pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan dalam penyelenggaraan pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas-tugas.

Tugas pokok Camat yaitu penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat, pengoordinasian usaha penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, pengoordinasian penerapan serta penegakan perda dan peraturan bupati, pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut tentunya banyak kendala-kendala yang dihadapi. Kemudian dalam menyiapkan penyusunan rencana kebutuhan dan memfasilitasi pengembangan perekonomian Desa dan / atau Kelurahan. Disinilah fungsi dan peran kepemimpinan dituntut agar kinerja pegawai tetap berjalan sebagaimana mestinya dan tidak terhambat oleh satu masalah. Selain itu, kesalahpahaman dalam bekerja masih ditemukan pada Kantor Camat Lage. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan pendapat para pegawai sehingga menghambat kerja sama tim. Kinerja pegawai di kantor Camat Lage yaitu melaksanakan tugas-tugas yang ada sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga sesuai pada waktu yang di berikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut : “ **Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lage**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok sebagai berikut : “Apakah Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Lage”.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Lage.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan tugas dan fungsi pimpinan dalam hal ini CAMAT Pada Kantor Camat Lage.

1.4.2. Sebagai bahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dan mengkaji masalah yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

1.4.3. Untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso Poso